

PEMBUATAN DIREKTORI LOKASI BERMAIN *SKATEBOARDING* DI SUMATERA BARAT

Dian Mega Putra¹, Desriyeni²

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

FBS Universitas Negeri Padang

email: dianmegaputra@gmail.com

Abstract

Writing this paper aims to create a directory of locations for skateboarding in West Sumatra. The method used in this paper is descriptive research, which examines a group of people, an object, a condition, a thought, or a class of events in the present. Data collection is done by observation, interview, and literature study. Based on data analysis, it can be concluded as follows. First, the obstacles in making a skateboarding directory location in West Sumatra can be described as follows. (a) the writer has difficulty finding a clear place about the location of skateboarding. These constraints are due to the absence of a clear pointer or direction to a skateboarding location. (b) the distance from the downtown or downtown. These constraints are due to inadequate access to locations. The author must ask and explain to the surrounding community in detail in a location in order to get to the point where to skateboard. (c), the authors find it difficult to find the right sources for more detailed information on a skateboarding location. The existence of these obstacles is due to ignorance of the community and skateboarding community about the place. The author only gets some clear information when making observations. Second, the author's attempt to do so is as follows. (a) the author does his best to make clear road and road directions to a skateboarding location with the help of the surrounding community and the communities in the place. With the help of the community and community in making instructions at a predetermined point or better known by the community. (b) the author tries to minimize the distance to the location of skateboarding by asking the informant or the right informant at a skateboarding location. (c) the author tries his best to do interviews with several people to get clear and precise information about a skateboarding location. The resource person can come from the community itself or the community around the location.

Keywords: *directory, skateboarding, West Sumatera*

A. PENDAHULUAN

Skateboarding pertama kali dimainkan awalnya lebih mirip seperti *scooter* dengan bagian bawah terdiri dari atas roda *rollerskate* yang disambungkan. Awalnya berupa dua roda, yaitu roda depan dan belakang dengan kemudi stang seperti sepeda sehingga lebih dikenal dengan nama "*Otoped*". Suatu saat seseorang (sampai sekarang tidak diketahui siapa namanya) mencoba melepas stang skuter tersebut, kemudian lahirlah yang dikenal dengan nama *Skateboarding*.

Di Indonesia sendiri perkembangan olahraga *Skateboarding* ini masih tergolong sangat baru yaitu sekitar tahun 1980-an sudah ada beberapa orang Indonesia yang

¹ Mahasiswa penulis makalah Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda September 2019

² Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

menekuni olahraga ini. Peminatnya semakin banyak sejalan dengan waktu meskipun sebenarnya jarang diadakan kejuaraan *Skateboarding* di Indonesia. Para Skater mendapatkan informasi tentang *Skateboarding* dengan cara menonton video atau membaca majalah *Skateboarding* dari luar negeri. Pertengahan tahun 1990-an semakin banyak pemuda yang bermain *Skateboarding* karena sudah ada *Skateshop* yang menjual peralatan *Skateboarding* secara lengkap meskipun tidak dengan legal license.

Pada tahun 1996 Mr. Craig Huddleston membuka sebuah toko yang menjual *Surf, Skate and Street Apparel* dengan nama *City Surf*. Toko tersebut menjual segala pernik peralatan untuk *Surfing* maupun *Skateboarding*. Dengan perkembangan pemikiran yang semakin kritis atas potensi *Skateboarding* di Indonesia, akhirnya Mr. Craig selaku pemilik *City Surf* memiliki inisiatif untuk menggelar kejuaraan *skateboarding* pada tahun 1998 di Jakarta.

Direktori merupakan kata lain dari buku petunjuk, pertanyaan tentang nama, alamat, nomor telepon dan data pribadi seseorang atau organisasi sering kali muncul di perpustakaan umum. Direktori digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang data tersebut. Direktori bertujuan mempermudah pengguna informasi menemukan apa yang dicari. Dengan adanya direktori lokasi bermain *skateboarding* di Sumatera Barat maka akan membantu masyarakat Sumatera Barat dan luar Sumatera Barat yang ingin bermain *skateboarding* dan dapat memilih tempat tersebut. Direktori juga bisa disebarluaskan ke seluruh Indonesia bahkan dunia, dengan memuat informasi yang berisi denah lokasi, fasilitas, serta penjelasan tentang kesulitan *skateboarding* di lokasi tersebut.

Namun ketiadaan informasi atau tidak adanya panduan tentang alamat membuat masyarakat sekitar dan masyarakat luar merasa kesulitan untuk mencari yang dibutuhkannya. Bahkan, penulis sering kali melihat masyarakat luar yang bertanya tentang lokasi keberadaan tempat yang dibutuhkannya, namun tidak ada yang mengetahuinya, bahkan orang asli Sumatera Barat pun tidak mengetahui lokasi keberadaan tempat tersebut. Dengan demikian, mereka bisa saja tersesat dalam mencari keberadaan lokasi yang mereka butuhkan. Hal ini tidaklah bagus karena akan memakan waktu, tenaga dan biaya, karena mereka berpindah-pindah dari satu lokasi ke lokasi lain. Peristiwa ini bisa dihindari, jika mereka mempunyai informasi tentang alamat jelas, tempat lokasi tersebut berada, sehingga mereka tidak perlu menghabiskan waktu, tenaga, dan biaya dalam mencari lokasi tersebut.

Oleh karena itu, dalam penulisan tugas akhir ini penulis membahas tentang “Pembuatan Direktori Lokasi *Skateboarding* di Sumatera Barat”.

B. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan makalah tugas akhir ini adalah menggunakan penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembuatan Direktori Lokasi *Skateboarding* di Sumatera Barat

Pembuatan direktori lokasi bermain *skateboarding* ini dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut. (a) menentukan nama kabupaten dan kota lokasi, (b) menentukan nama lokasi bermain *skateboarding*, (c) menentukan denah lokasi bermain *skateboarding*, (d) foto lokasi bermain *skateboarding*, dan (e) keterangan lokasi bermain *skateboarding*. Setelah menentukan beberapa aspek pembuatan direktori lokasi bermain *skateboarding*, cara pembuatan direktori tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut. (a) menentukan subjek, (b) klasifikasi atau pengelompokkan, dan (c) penyusunan direktori.

Penelitian ini akan menghasilkan sebuah direktori lokasi bermain *skateboarding* di Sumatera Barat. Manfaat direktori ini memudahkan pengguna informasi dalam menemukan lokasi-lokasi bermain *skateboarding* yang berada di Sumatera Barat. Pada dasarnya masyarakat lokal maupun masyarakat di luar daerah tersebut memiliki jiwa kepedulian terhadap olahraga *Skateboarding* tersebut. Dibuktikan dengan banyaknya yang belajar dan berolahraga *Skateboarding* di beberapa lokasi. Namun, masih menemui kendala seperti (a) waktu yang tidak cukup, (2) tempat yang kurang memadai, dan (3) sumber daya manusia yang masih terbatas.

Berdasarkan teori diatas, pembuatan direktori lokasi bermain *skateboarding* diperlukan langkah-langkah yang sistematis supaya dalam pembuatan direktori tersebut daat lebih mudah dan praktis.

Cara Pembuatan Direktori

Salah (dalam Sari (373:2017) mengatakan bahwa setelah semua unsur tersebut terpenuhi dan semua data telah terkumpul, selanjutnya membuat direktori tersebut. Pembuatan direktori dideskripsikan sebagai berikut.

a. Menentukan Subjek

Subjek untuk direktori adalah buku, percetakan dan penerbit. Tujuan subjek ini adalah mempermudah pengelompokkan dalam data yang telah ada sebelumnya. Selanjutnya mempermudah dan mempercepat pencarian informasi. Dengan adanya subjek ini juga, para pengguna informasi dapat dengan mudah menemukan informasi yang mereka butuhkan dan mempercepat dalam pencariannya.

Contoh: Penentuan subjek dapat dilakukan dengan mencari jawaban atas pertanyaan apa atau siapa yang dinyatakan dalam sebuah kalimat. Untuk subjek yang bersumber dari buku, digunakan kata tanya apa.

b. Klasifikasi atau Pengelompokkan

Klasifikasi atau pengelompokkan adalah pengelompokkan data yang telah terkumpul sesuai subjek yang telah ditentukan. Tujuan klasifikasi atau pengelompokkan adalah untuk mempermudah dalam penyusunan direktori, karena jika informasinya yang ada terkelompok sesuai dengan subjeknya, maka akan memudahkan dalam pencarian informasi yang diinginkan informasi. Klasifikasi dilakukan sesuai dengan sifat dan ciri tertentu. Contohnya, judul, subbab dan bagian-bagian tersebut.

c. Penyusunan Direktori

Penyusunan direktori dimulai dengan pembuatan sampul buku. Desain sampul direktori memiliki peran penting yaitu sebagai salah satu cara untuk menarik perhatian seseorang terhadap produk direktori yang dapat dimulai dari segi tampilan dan pemilihan warna.

2. Kendala Penelitian dalam Pembuatan Direktori Lokasi Bermain Skateboarding di Sumatera Barat

Pembuatan direktori lokasi *skateboarding* di Sumatera Barat tersebut mengalami tiga kendala. Kendala tersebut akan dideskripsikan sebagai berikut. *Pertama*, penulis sulit menemukan tempat yang jelas tentang lokasi bermain *skateboarding*. Kendala tersebut dikarenakan tidak adanya penunjuk atau arahan yang jelas terhadap suatu lokasi bermain *skateboarding*. *Kedua*, jarak tempuh yang jauh dari titik keramaian atau pusat kota. Kendala tersebut dikarenakan akses menuju lokasi yang masih kurang memadai. Penulis harus bertanya dan menjelaskan pada masyarakat sekitar secara rinci suatu lokasi agar dapat sampai pada titik lokasi bermain *skateboarding* tersebut. *Ketiga*, penulis sulit

menemukan narasumber yang tepat untuk informasi yang lebih rinci terhadap suatu lokasi bermain *skateboarding*. Adanya kendala tersebut dikarenakan ketidaktahuan masyarakat dan komunitas *skateboarding* mengenai tempat tersebut. Penulis hanya mendapatkan sebagian informasi yang jelas pada saat melakukan observasi.

3. Upaya Mengatasi Keterbatasan Di Dalam Pembuatan Direktori Lokasi Bermain *Skateboarding* di Sumatera Barat

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala penelitian dalam pembuatan direktori tersebut ada tiga. Upaya tersebut akan dideskripsikan sebagai berikut.

Pertama, penulis mengusahakan sebaik mungkin dalam membuat petunjuk jalan dan denah yang jelas terhadap suatu lokasi bermain *skateboarding* dengan bantuan masyarakat sekitar dan komunitas yang ada di tempat tersebut. Dengan bantuan masyarakat dan komunitas dalam membuat petunjuk pada titik yang sudah ditentukan atau yang lebih dikenal oleh masyarakat.

Kedua, penulis berusaha meminimalisir jarak tempuh ke lokasi bermain *skateboarding* dengan bertanya kepada informan atau narasumber yang tepat pada suatu lokasi bermain *skateboarding*.

Ketiga, penulis berusaha sebaik mungkin melakukan wawancara ke beberapa orang untuk mendapatkan informasi yang jelas dan tepat tentang suatu lokasi bermain *skateboarding*. Narasumber tersebut dapat berasal dari komunitas itu sendiri ataupun masyarakat sekitar lokasi.

D. SIMPULAN

Berdasarkan simpulan di atas dapat peneliti sampaikan saran-saran sebagai berikut. Pertama, kepada masyarakat tetap terus menjaga lokasi bermain *skateboarding* yang berada di Sumatera Barat. Dikarenakan potensi Sumatra Barat untuk sumber daya alam sangat berpotensi untuk menjadi seseorang yang ahli dalam olahraga *Skateboarding*. Maka dari itu, jagalah fasilitas dan kembangkan potensi masing-masing agar dapat mengharumkan daerah Sumatra Barat. Kedua, bagi para pecinta olahraga *Skateboarding*

dapat menjaga lokasi bermain agar dapat terus menikmati lokasi tersebut secara terus menerus.

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan makalah tugas akhir penulis dengan pembimbing Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.

Daftar Rujukan

Sari, Tri Kurnia. (2017). Pembuatan Direktori Objek Wisata Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat. *Artikel*. Padang: Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan.

